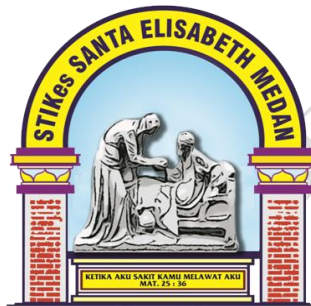




STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN
KANKER YANG MENJALANI TINDAKAN
KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**



Oleh:

Elsada Ferida Simbolon
NIM.032020088

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN**



2024

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN
KANKER YANG MENJALANI TINDAKAN
KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT
SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024**



Memperoleh Untuk Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:
Elsada Ferida Simbolon
NIM.032020088

PROGRAM STUDI NERS



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Elsada Ferida Simbolon
NIM	: 032020088
Program Studi	: S1 Keperawatan
Judul Skripsi	: Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti

Materai Rp. 6000

(Elsada Ferida. Simbolon)



STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Elsada Ferida Simbolon
NIM : 032020088
Judul : Gamabran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani
Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2024

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang skripsi Jenjang Sarjana
Keperawatan

Medan, 14 Juni 2024

Pembimbing II

Pembimbing I

(Ice S. Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Friska S.H. Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

**Telah diuji
Pada tanggal, 14 Juni 2024
PANITIA PENGUJI**

Ketua : Friska.S.H.Ginting,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota : 1. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

**Mengetahui
Ketua Program Studi Ners**

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Elsada Ferida Simbolon
NIM : 032020088
Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani
Kemoterapi di Rumah Sakit SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2024

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kepeawatan
Medan, 14 Juni 2024 dan dinyatakan

TIM PENGUJI

Penguji I : Friska.S.H. Ginting,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Penguji II : Ice S Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Penguji III : Samfriati Sinurat,S.Kep.,Ns.,MAN

TANDA TANGAN



Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Elisabeth Medan



(Lindawati F. Tampubolon,Ns.,M.Kep)

(Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsada Ferida Simbolon
Nim : 032020088
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024**

Dengan hak bebas royalty Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base) merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 14 Juni 2024
Yang Menyatakan

(Elsada Ferida Simbolon)



ABSTRAK

Elsada Ferida Simbolon 032020088

Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan
Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

(xiv + 43 + lampiran)

Kanker merupakan salah satu penyakit keganasan yang terjadi pada jaringan tubuh dimana terdapat sel-sel abnormal yang tumbuh secara berlebihan dan tidak terkoordinasi. maka dari itu, kanker menjadi salah satu masalah kesehatan dengan dampak kematian terbanyak di dunia. Pada pasien yang menderita kanker harus menjalani salah satu pengobatannya yaitu terapi kemoterapi, yang dimana kemoterapi ini merupakan salah satu metode pengobatan yang menggunakan bahan kimia yang sangat kuat untuk menghentikan atau menghambat pertumbuhan sel kanker dalam tubuh, kemoterapi juga sering menimbulkan kecemasan bagi pasien yang menjalaninya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemotrapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024. Penelitian ini menggunakan rancangan *deskriptif* dengan populasi sebanyak 183 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner kecemasan STAI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sebanyak 63 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 59 responden (93,7%) termasuk dalam kategori cemas sedang dan sebanyak 4 responden (6,3%) termasuk kategori cemas ringan. harapan peneliti kepada pasien yang menjalani tindakan kemoterapi agar mengurangi tingkat kecemasannya yaitu mengefektifkan perawatan paliatif, seperti memberikan perhatian lebih dan memberikan motivasi kepada keluarga agar memberikan dukungan pada pasien, agar kecemasan yang dialami tidak meningkat tetapi mengalami penurunan sehingga meningkatkan semangat hidup pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi.

Kata kunci : Kanker, Kemoterapi, Kecemasan

Daftar Pustaka (2016-2024)



ABSTRACT

Elsada Ferida Simbolon 032020088

An Overview of the Anxiety Level of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy Measures at Santa Elisabeth Hospital Medan 2024

(xiv + 43 + attachment)

Cancer is a malignant disease that occurs in body tissues where there are abnormal cells that grow excessively and uncoordinated. therefore, cancer is one of the health problems with the most deaths in the world. Patients suffering from cancer must undergo one of the treatments, namely chemotherapy therapy, where chemotherapy is one of the treatment methods that uses very strong chemicals to stop or inhibit the growth of cancer cells in the body, chemotherapy also often causes anxiety for patients who undergo it. The purpose of this study is to determine the description of the Anxiety Level of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy Measures. This study uses a descriptive design with a population of 183 people. The instrument used in this study is the STAI anxiety questionnaire. The sampling technique used was total sampling, totaling 63 samples. The results show that the anxiety level of cancer patients undergoing chemotherapy as many as 59 respondents (93.7%) are include in the moderate anxiety category and as many as 4 respondents (6.3%) were included in the mild anxiety category. the researcher's hope for patients undergoing chemotherapy to reduce their anxiety level is to streamline palliative care, such as giving more attention and providing motivation to families to provide support to patients, so that the anxiety experienced does not increase but decreases so as to increase the spirit of life of cancer patients undergoing chemotherapy.

Keywords: Cancer, Chemotherapy, Anxiety
Bibliography (2016-2024)



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran kepada Tuhan Yesus Kristus karena rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Adapun judul skripsi ini adalah “**Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024**” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan melalui skripsi pada jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan berkat bimbingan dan dorongan pada pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep DNSc selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah mengizinkan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Dr. Eddy Jefferson Ritonga, Sp.OT (K) Sport Injury selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.



3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penelii untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan Pendidikan di Program Studi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Friska Sri Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing II sekaligus penguji II yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN. selaku penguji III yang selalu memberikan dukungan dan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Kepada seluruh dosen dan sekaligus ibu asrama yang telah membimbing saya, dan memberikan motivasi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teristimewa kepada kedua orangtua saya bapak Eledon Simbolon dan ibunda saya Alenta Maya Naibaho yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang besar, doa yang tiada henti untuk saya serta dukungan moral dan motivasi yang sangat luar biasa dalam tugas akhir ini, serta adik saya Hansen simbolon. dan kepada seluruh keluarga besar yang memberi motivasi, doa dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Angkatan ke XIV tahun 2020 yang memberi dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga Tuhan yang Maha pengasih senantiasa mencurahkan berkat dan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti

Medan, 14 Juni 2024

Peneliti

(Elsada Ferida. S)



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
PERSYARATAN GELAR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPPAN PANITIA PENGUJI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Kanker	6
2.1.1 Definisi Kanker	6
2.1.2 Etiologi Kanker	7
2.1.3 Patofisiologi Kanker	9
2.1.4 Tanda dan Gejala Kanker	10
2.1.5 Manifestasi Klinis	11
2.1.6 Penatalaksanaan Kanker	12
2.2 Konsep Kecemasan	13
2.2.1 Definisi Kecemasan	13
2.2.2 Penyebab Kecemasan	13
2.2.3 Tanda dan Gejala Kecemasan	14
2.2.4 Respon Tingkat Kecemasan	15
2.3 Konsep Kemoterapi	15
2.3.1 Definisi Kemoterapi	15
2.3.2 Jenis Penggunaan Kemoterapi	16
2.3.3 Efek Samping Kemoterapi	17
BAB 3 KERANGKA KONSEP	19
3.1 Kerangka Konsep	19
3.2 Hipotesis Penelitian	20
BAB 4 METODE PENELITIAN	21
4.1 Rancangan Penelitian	21
4.2 Populasi dan sampel	21



4.2.1 Populasi	21
4.2.2 Sampel	22
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
4.3.1 Variabel Penelitian	23
4.3.2 Definisi Operasional	23
4.4 Instrumen Penelitian	24
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
4.5.1 Lokasi Penelitian	26
4.5.2 Waktu Penelitian.....	26
4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	26
4.6.1 Pengambilan Data.....	26
4.6.2 Teknik Pengambilan Data	26
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	28
4.7 Kerangka Konsep.....	29
4.8 Analisa Data	29
4.9 Etika Penelitian.....	31
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	34
5.2 Hasil Penelitian	37
5.2.1 Karakteristik Responden	37
5.3 Pembahasan.....	41
BAB 6 KESIMPULAN	45
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49
1. Pengajuan Judul Proposal	
2. Ijin Pengambilan Data Awal	
3. Revisi Proposal	
4. Persetujuan Menjadi Responden	
5. Informed Consent	
6. Lembar Kuesioner Penelitian	
7. Surat Layak Etik	
8. Surat Ijin Penelitian	
9. Surat Selesai Penelitian	
10. Lembar Konsul	
11. Master Data	
12. Out Put Data Demografi	



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Definisi Operasional Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	24
Tabel 5.1 : Karakteristik Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Data Demografi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.....	37
Tabel 5.2 : Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Data Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi	41



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Penelitian Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi.....	19
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024	29



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker adalah penyakit keganasan yang terjadi pada jaringan tubuh dimana terdapat sel-sel abnormal yang tumbuh secara berlebihan dan tidak terkoordinasi. Maka dari itu, kanker menjadi salah satu masalah kesehatan dengan dampak kematian terbanyak di dunia (Sisy Rizkia Putri, 2020)

Secara global, 5 penyakit kanker teratas dengan insiden tertinggi adalah kanker paru-paru, kanker payudara, kanker kolorektal, kanker prostat, dan kanker perut. Insiden kanker paru-paru di Cina tetap yang tertinggi (Bray et al., 2018). Penyakit kanker di Indonesia menunjukkan peningkatan kasus dalam beberapa tahun terakhir. Data Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia menunjukkan adanya peningkatan prevalensi kanker dari 1,4% menjadi 1,49% (Anis Isnaeniyah, 2023).

Menurut WHO, memperkirakan bahwa total pasien kanker di seluruh dunia akan terus tumbuh pada 28,9 juta pada tahun 2040. Dari 19,3 juta kasus kanker di seluruh dunia, penyakit yang paling umum ialah kanker payudara sebesar 11,7%, kemudian kanker paru-paru 11,4%, kanker usus besar atau 10%, kanker prostat 7,3 persen, kanker perut 5,6 %, kanker serviks 3,1%, kanker hati 4,7% serta 46% dari kanker lainnya. 49,3% ekspor Asia, 22,8% ke Eropa, 13,3% ke Amerika Utara, 7,6% ke Amerika Latin dan Karibia, 5,7% ke Afrika dan 1,3% ke Asia Selatan (Hafsah, 2022).

Prevalensi kanker di Indonesia tertinggi adalah kanker paru pada laki-laki



100.000 penduduk dan untuk wanita adalah kanker payudara yakni sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata - rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data 'Riskesdas, prevalensi kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari tahun 2019 sebesar 1,4 per 100 penduduk menjadi 1,79 per 1000 penduduk di tahun 2024. Data yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Data dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, sesuai data yang diperoleh dari Rekam Medis Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, dimana dengan rata-rata mulai bulan Januari-Desember 2023, diperoleh data sejumlah 183 pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi (Rekam Medik, Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan 2023). pada survei awal yang dilakukan peneliti tanggal 17 Januari 2024 kepada 5 responden diperoleh 4 dari 5 pasien diantaranya, sering mengalami cemas, gemetar, gelisah, dan ketakutan. 3 dari 5 responden juga mengalami efek pada pasien kemoterapi dapat menyebabkan pasien mengalami kulit kering, kerontokan rambut, dan sering merasakan nyeri.

Menurut (Liia Rosaria, Yuni Susilowati, 2024) menyatakan bahwa kemoterapi sering menimbulkan kecemasan bagi pasien yang menjalaninya. Kecemasan merupakan suatu perasaan kekhawatiran sesuatu yang buruk akan terjadi disertai gejala-gejala fisik seperti jantung berdebar - debar, keringat dingin, dan tangan gemetar.

Kecemasan tersebut timbul akibat efek samping dari kemoterapi seperti kerontokan rambut, mudah terinfeksi penyakit, kulit kering, gatal, mual nyeri perut. kecemasan yang berlebihan menimbulkan terjadinya insomnia,



berkurangnya rasa percaya diri, dan rendahnya kepatuhan dalam pengobatan (Liia Rosaria, Yuni Susilowati, 2024). Kecemasan bisa menyebabkan pasien tidak menerima keadaannya, pasien kanker dihadapkan bukan hanya atas kemungkinan hidup yang kecil, namun juga penderita fisik dan psikis yang berkepanjangan.

Salah satu terapi yang dilakukan untuk menangani kanker yaitu kemoterapi. Kemoterapi merupakan salah satu metode pengobatan yang menggunakan bahan kimia yang sangat kuat untuk menghentikan atau menghambat pertumbuhan sel kanker dalam tubuh (Bayu et al., 2018). Kemoterapi sangat penting dan sangat besar manfaatnya karena bersifat sistemik mematikan sel-sel kanker, dan sering menjadi pilihan metode efektif dalam mengatasi kanker terutama kanker stadium lanjut lokal (Desen, 2018).

Kemoterapi dapat memberikan dampak fisik dan psikologis hal tersebut terjadi karena kemoterapi merupakan terapi sistemis dengan agen sitotoksik yang dapat menghambat pertumbuhan sel yang membelah cepat baik sel kanker ataupun sel normal dalam tubuh (Wecker, 2018).

Solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pasien kanker yang sedang menjalani kemoterapi adalah Latihan Pernapasan. Latihan pernafasan ini sangat mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan Latihan pernafasan seringkali menjadi intervensi yang digunakan untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan terkait stress. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis sangat tertarik akan melakukan penelitian dengan judul Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker dengan Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan kemoterapi di Tahun 2024?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan pasien kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian yang memberikan pengetahuan serta informasi dalam ilmu keperawatan tentang Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi tahun 2024.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan tentang Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi.



2. Bagi Responden

Pelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pasien kanker tentang efek samping dari kemoterapi sehingga pasien dapat mempersiapkan diri agar bisa mengikuti terapi kemoterapi ini dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian yang berhubungan dengan faktor- faktor yang mengalami tingkat kecemasan pasien kanker.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kanker

2.1.1 Definisi Kanker

Setiap benjolan yang ada di dalam dan luar tubuh biasanya disebut dengan istilah tumor. Tumor ada dua macam, yaitu tumor jinak dan tumor ganas. Tumor jinak biasanya tidak berbahaya karena tidak tumbuh membesar dan tidak menyebar keluar jaringan. Sementara, tumor ganas merupakan kanker yang tumbuh dengan cepat serta tidak terkendali dan merusak jaringan lain (Suddarth, 2014).

Menurut Yale journal of Biology and Medicine tahun 2006, ada 3 tahapan sel normal berubah menjadi sel ganas (kanker), yaitu :

1. Tahap Prakarsa (initiation phase), tahap ini memiliki ciri-ciri terjadi perubahan gen dari sel normal menjadi sel kanker.
2. Tahap promosi (Promotion phase), tahap perkembangan tumor yang biasanya dipicu oleh sel-sel abnormal yang berhasil hidup dan terus membelah diri.
3. Tahap progresi (progression phase), tahapan etika terjadi pertumbuhan tak terkendali sel-sel abnormal tersebut sehingga ukuran tumor menjadi sangat besar atau sel-sel kanker mulai menyebar ke jaringan atau organ lain.

2.1.2 Etiologi Kanker

Sampai sekarang belum diketahui secara pasti faktor tunggal yang menyebabkan terjadinya kanker. Namun, beberapa ahli berpendapat bahwa kanker disebabkan oleh berbagai faktor.

a. Inflamasi jangka panjang

Bukti epidermis (kasat mata) menunjukkan adanya hubungan antara peradangan jangka panjang dan kecenderungan terjadinya kanker.

Beberapa faktor pencetus terjadinya peradangan menahun, yaitu :

1. Virus

- Virus Human Papilloma (HPV), virus yang diduga sebagai penyebab kanker serviks
- Virus Hepatitis B dan C, keduanya diduga sebagai penyebab terjadinya kanker hati
- Virus Epstein-Barr, di afrika diduga menyebabkan limfoma burkitt, sedangkan di china dapat menyebabkan kanker hidung dan tenggorokan
- Virus HIV, merupakan penyebab limfoma dan kanker darah lainnya

2. Bakteri

- Parasite schisosoma atau bilharzia, dapat menyebabkan kanker kandung kemih

- Infeksi clonorchissinesis, diduga merupakan penyebab kanker pancreas dan saluran empedu
- Helicobacter pylori, merupakan penyebab kanker lambung

3. Zat kimia (karsinogen)

Bahan-bahan yang termasuk ke dalam karsinogenik antara lain asap rokok, asbestos, dan alcohol. Selain itu, zat kimia pada makanan yang diproses berlebihan, seperti makanan yang digoreng dalam rendaman minyak ulang pakai, atau dibakar. bisa juga berupa makanan yang mengandung pewarna, perasa, pengawet, atau makanan yang terkontaminasi logam berbahaya, seperti merkuri pada seafood.

4. Paparan sinar ultraviolet (UV)

Paparan radiasi sinar ultraviolet (UV) dari matahari secara berlebihan, khususnya antara 10.00-14.00 dapat menyebabkan kulit terbakar. Kerusakan permanen terhadap kulit dan mata dalam jangka panjang berpotensi menyebabkan kanker kulit.

5. Ketegangan atau stress

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa stress kronis melemahkan sistem kekebalan tubuh seseorang yang pada akhirnya menjadi salah satu faktor pencetus terjadinya kanker, seperti kaposi sarcoma dan beberapa jenis limfoma (kanker getah bening). Stress berpengaruh negative

terhadap pengeluaran hormon endokrin yaitu hormon yang mengatur perbaikan DNA dan mengatur pertumbuhan sel.

6. Faktor genetik

Sekitar 5-10% kasus kanker merupakan penyakit turunan. Pada keluarga tertentu, gen abnormal dapat diwariskan. jenis kanker yang diwariskan dalam keluarga antara lain kanker payudara, ovarium, prostat, ataupun kolon (usus besar).

b. Gangguan keseimbangan Hormonal

Terapi hormon telah digunakan selama bertahun-tahun oleh wanita menopause untuk meringankan gejala dan menghambat gejala osteoporosis. Namun, hal ini bukan tanpa efek samping. Banyak studi menemukan adanya keterkaitan antara penggunaan terapi hormon (kombinasi progesterone dan estrogen ataupun estrogen saja) dengan peningkatan risiko terkena kanker payudara atau kanker ovarium pada wanita.

2.1.3 Patofisiologi

Sel abnormal membentuk sebuah kelompok dan mulai berproliferasi secara abnormal, mengabaikan sinyal pengatur pertumbuhan di lingkungan sekitar sel. Sel mendapatkan karakteristik invasif, dan terjadi perubahan di jaringan sekitar. Sel menginfiltrasi jaringan ini dan memperoleh akses ke pembuluh darah, yang membawa sel ke area tubuh lain. serta diberi nama berdasarkan jaringan tempat asal tumbuh sel kanker tersebut. Kegagalan sistem imun untuk menghancurkan sel

abnormal secara cepat dan tepat memungkinkan sel-sel tumbuh teralalu besar untuk dapat ditangani oleh mekanisme imun yang normal. kategori agen atau faktor yang berperan antaranya virus dan bakteri, agen fisik, agen kimia, faktor genetik, faktor diet. Kanker adalah penyebab kematian kedua terbanyak di amerika serikat, dengan kanker paling banyak terjadi pada pria dan lansia yang berusia lebih dari 65 tahun.

2.1.4. Tanda dan Gejala Kanker

Pada stadium awal, biasanya kanker tidak menimbulkan gejala. Gejala kanker biasanya muncul ketika kanker telah berkembang menjadi besar dan menekan organ-organ di sekitarnya. Namun, ada beberapa gejala umum yang biasanya semakin lama semakin buruk, yaitu :

1. Adanya benjolan yang tumbuh dan membesar di permukaan kulit
2. Perdarahan tidak normal dan sering, seperti flek atau perdarahan di luar siklus menstruasi, mimisan, atau batuk berdarah.
3. Rasa sakit atau nyeri yang kerap datang dan semakin buruk dan sulit diobati
4. Demam
5. Perubahan dalam kebiasaan buang air kecil atau besar
6. Perubahan warna kulit atau wajah menetap

7. Penurunan berat badan secara signifikan dalam waktu singkat dan tanpa sebab yang jelas (CancerHelps, 2019)

2.1.5 Manifestasi Klinis

Sel-sel kanker menyebar dari satu organ atau bagian tubuh ke organ atau bagian tubuh lain melalui invasi dan metastasis. Oleh sebab itu, manifestasi klinis berkaitan dengan sistem yang terpengaruh/ yang terganggu dan dihubungkan dengan derajat gangguan (lihat jenis kanker tertentu). Secara umum, kanker menyebabkan anemia, kelemahan, penurunan berat badan, dan nyeri. Gejala disebabkan oleh penghancuran jaringan dan penggantian jaringan kanker non fungsional atau jaringan kanker yang terlalu produktif (mis, gangguan sumsum tulang, anemia, atau kelebihan produksi steroid adrenal), tekanan pada struktur sekitar, peningkatan kebutuhan metabolik, dan gangguan produksi sel-sel darah.

Stadium dan Derajat Tumor

Stadium

Stadium menentukan ukuran tumor dan adanya invasi lokal serta metastasis ke area tubuh yang jauh. Terdapat beberapa sistem untuk mengkalsifikasikan luas penyakit secara anatomis. Sistem TNM seringkali digunakan (T berarti luasnya tumor primer, N berarti keterlibatan nodus limfe, dan M berarti luasnya metastasis).

Derajat

Derajat merujuk pada klasifikasi sel-sel tumor. Sistem penentu derajat berupaya mendefinisikan jenis jaringan tempat asal tumbuhnya tumor dan sejauh

mana sel-sel tumor mempertahankan karakteristik fungsional dan histologis jaringan asal. Sampel sel yang digunakan untuk menentukan derajat tumor mungkin dapat diperoleh dari pengikisan jaringan, cairan tubuh, sekresi tubuh, atau washing, biopsi, atau eksisi bedah.

Stadium Tumor

- **Stadium I** : Tumor kurang dari 2 cm, keterlibatan nodus limfe negatif, tidak terdeteksi adanya metastasis.
- **Stadium II** : Tumor lebih dari 2 cm tetapi kurang dari 5 cm, keterlibatan nodus limfe belum pasti negatif atau positif, tidak terdeteksi adanya metastasis
- **Stadium III** : tumor besar berukuran lebih dari 5 cm, atau tumor dengan ukuran berpaparan yang disertai invasi atau ke kulit atau dinding dada atau keterlibatan nodus limfe yang positif di area klavikula tanpa adanya bukti metastasis
- **Stadium IV** : tumor ukuran berapapun, keterlibatan nodus limfe positif atau negatif, dan metastasis jauh.

2.1.6 Penatalaksanaan Kanker

Sasaran tetapi berkisar dari pemberantasan penyakit ganas secara menyeluruh (penyembuhan), memperpanjang harapan hidup, dan menghambat pertumbuhan sel kanker atau rendahnya gejala yang berhubungan dengan penyakit. Berbagai terapi dapat digunakan termasuk terapi berikut ini :

- Pembedahan: metode terapi primer yang Dimana tujuan nya untuk mengangkat tumor atau menghilangkan tumor sebanyak mungkin.
- Terapi radiasi dan kemoterapi: mungkin digunakan secara Tunggal ataupun kombinasi
- Transplantasi sumsum tulang
- Hipertermia

2.2 Konsep Kecemasan

2.2.1 Definisi Kecemasan

Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas yang disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan (Sinurat, 2024) atau dapat dikatakan kondisi emosional yang tidak menyenangkan, berupa respon- respon psikologis sebagai antisipasi bahaya yang tidak nyata atau khayalan. Rasa cemas memang bisa dihadapi semua orang, rasa cemas disebut gangguan psikologis Ketika rasa cemas menghalangi seseorang untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Kecemasan merupakan perasaan tidak nyaman atau khawatir disertai dengan respon otonom, perasaan takut akan bahaya. hal ini merupakan kewaspadaan yang memperingatkan individu akan adanya bahaya dan kemampuan individu untuk bertindak menghadapi ancaman.

2.2.2. Penyebab Kecemasan

A. Faktor predisposisi

1. faktor psikologis

- 1) Pandangan psikoanalitik, kondisi emosional yang terjadi antara dorongan insting, dan mencerminkan hati nurani.
- 2) Pandangan interpersonal, kecemasan timbul akibat perasaan takut terhadap penolakan interpersonal.
- 3) Pandangan perilaku, kecemasan timbul akibat konflik yang mengganggu kemampuan individu mencapai tujuan.

2. Faktor biologis

Neuroregulatory inhibisi asam gama-aminobutirat (GABA) memiliki peran mekanisme aktivitas neuron yang berfungsi untuk mengatasi stressor

3. social budaya

Kecemasan merupakan hal yang biasanya ditemui, faktor ekonomi dan latar belakang Pendidikan berpengaruh terhadap ansietas.

B. Faktor prespitasi

- Ancaman terhadap integritas seseorang melalui ketidakmampuan secara fisiologis untuk melakukan aktivitas sehari-hari
- Ancaman terhadap sistem diri seseorang yang dapat membahayakan identitas pasien.

2.2.3. Tanda dan Gejala Kecemasan

- Keringat dingin

- Kepala mudah pusing
- Nafsu makan berkurang
- Gangguan tidur
- Persaan gelisah
- Menjadi lebih sensitive

2.2.4 Respon Tingkat Kecemasan

Rentang respon kecemasan adalah sebagai berikut :

1. Kecemasan ringan, yang berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan persepsinya.
2. Kecemasan sedang, berhubungan dengan perhatian seseorang pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga seseorang mengalami perhatian yang selektif
3. Kecemasan berat, adanya kecenderungan untuk memusatkan pada sesuatu yang terpinci dan spesifik.

2.3. Konsep Kemoterapi

2.3.1 Definisi kemoterapi

Kemoterapi merupakan terapi dengan menggunakan bahan kimia yang bertujuan menekan pertumbuhan sel kanker atau mematikannya. Obat - obatan

kemoterapi terdapat berbagi macam, ada yang di berikan secara oral dan ada yang secara intravena. dengan dosis pemberian Tunggal, maupun kombinasi. Kemoterapi di berikan pada pasien yang terdiagnosis penyakit tumor ganas. tujuan pengobatannya untuk memperpanjang kelangsungan hidup. Keseimbangan manfaat pengobatan dan efek samping harus di pertimbangkan (Septina et al., 2020)

Tujuan kemoterapi adalah untuk menghambat sel kanker, sehingga menghindari metastasis. Penghambat pertumbuhan kanker dapat terjadi pada beberapa Tingkat di dalam sel dan lingkungannya, agen kemoterapi umumnya dikaitkan dengan efek samping. Efek samping kemoterapi merupakan cerminan dari mekanisme kerjanya. Sebagian besar obat kemoterapi menunjukkan aktivitas dalam sel yang berkembang biak dengan cepat.

2.3.2 Jenis penggunaan kemoterapi

Beberapa tujuan penggunaan kemoterapi pada kanker dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kemoterapi adjuvan pengobatan yang diberikan kepada pasien pasca operasi yang tampaknya tidak memiliki penyebaran kanker disebut terapi adjuvan. Kemoterapi ini ditujukan untuk mengurangi resiko timbulnya kembali kanker payudara, bahkan pada awal penyakit ini, sel-sel kanker dapat melepas diri dari tumor payudara asal dan menyebar melalui aliran darah.

2. Kemoterapi neoadjuvant adalah kemoterapi yang diberikan sebelum operasi, yang berfungsi untuk mengecilkan kanker yang berukuran besar dan biasanya dikombinasikan dengan radioterapi.
3. Kemoterapi primer adalah kemoterapi yang digunakan sendiri dalam pelaksanaan kanker, yang kemungkinan kecil untuk mengobati dan untuk mengontrol gejalanya.
4. Kemoterapi induksi adalah kemoterapi yang bertujuan sebagai terapi pertama dari beberapa terapi berikutnya.
5. Kemoterapi kombinasi adalah kemoterapi yang diberikan dengan menggunakan dua atau lebih agen kemoterapi yang menyebabkan setiap pengobatan memperkuat aksi obat lainnya

2. 3.3. Efek samping kemoterapi

Efek samping kemoterapi biasanya disebabkan oleh obat-obatan yang digunakan dan biasanya terbatas pada bagian tubuh :

- a. Kerontokan rambut atau alopesia

Kerontokan rambut adalah kerontokan rambut seperti alis, bulu mata, rambut ketiak dan kemaluan. Biasanya terjadi pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi, hal ini terjadi akibat efek dari obat kemoterapi karena adanya adjuvant yang menyebabkan kerontokan. Hal ini adalah salah satu efek yang terjadi pada pasien yang sedang menjalani kemoterapi.

- b. Sakit mata



Disebabkan oleh kandungan kemoterapi yang seringkali mempengaruhi konjungtiva mata, menyebabkan mata lengket dan kadang-kadang rasa sakit dan kering. Asam folinate tablet yang diberikan per oral dapat mengurangi efeknya dan penggunaan tetes mata juga dapat memberikan kenyamanan.

c. Mual dan muntah

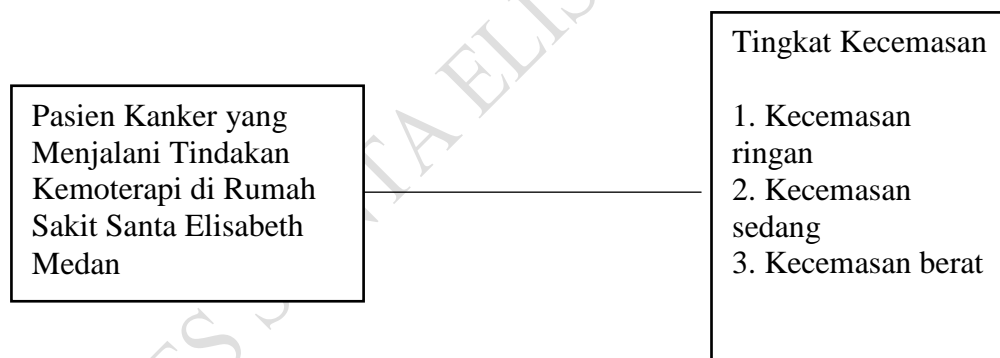
Mual dan muntah dapat terjadi karena tubuh mengenali agen kemoterapi sebagai zat toksik dan akibat peningkatan asam lambung.

BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

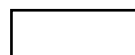
3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya yang di buat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah peneliti menghubungkan hasil penemu dengan teori dan memahami beberapa variabel data yang akan di pelajari pada tahap selanjutnya (Hardani et al., 2020).

Bagan 3.1 Kerangka konsep “Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024”



Keterangan :



: diteliti



3.2 Hipotesa Penelitian

Hipotesis peneliti adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri dari atas suatu unit atau bagian dari permasalahan. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya melihat Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dan ditampilkan tanpa manipulasi atau pemalsuan data (Nursalam, 2020). Rancangan deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran serta menganalisa Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Subjek (Manusia atau Klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam

penelitian ini adalah pasien yang menderita penyakit kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sejumlah 183 orang

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik simple random sampling. Metode simple random sampling adalah suatu teknik dimana peneliti telah memilih sendiri sampel yang menjadi responden sesuai yang dikehendaki peneliti. Perhitungan besar sampel ini dengan menggunakan rumus Vincent :

$$\text{Rumus : } n : \frac{N Z^2 P (1-P)}{N G^2 + Z^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Z = Tingkat keandalan 95% (1,96)

P = Proporsi populasi (0,5)

G = Galat pendugaan (0,1)

Berdasarkan rumus di atas didapatkan sampel dalam penelitian ini, yaitu :

$$n = \frac{N Z^2 p (1-p)}{N G^2 + Z^2 p (1-p)}$$

$$n = \frac{183.1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{183. 0,1^2 + 1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{183.3,8416.0,25}{183. 0,01+3,8416.0,25}$$

$$n = \frac{175,7532}{2,7904}$$

$$n = 62,98$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

$$n = 63 \text{ sampel}$$

Jadi, besar sampel yang akan diteliti adalah 63 responden

4.3 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel peneliti adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap suatu (benda, manusia, dan lain-lain.). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai label absrtak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini adalah Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

4.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek

atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2020). definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tabel 4.1 Definisi Operasional Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Kecemasan	Perasaan kekhawatiran dan rasa takut yang berlebihan terhadap sesuatu hal yang akan terjadi	A-State : perasaan subjek terhadap kejadian-kejadian tertentu	: Kuesioner Tingkat kecemasan menggunakan skala STAI dengan 40 pertanyaan yang menyatakan jawaban sebagai keadaan bahaya atau mengancam	O R D I N A L	Cemas Ringan : 40-79 Cemas sedang : 80-119 Cemas Berat : 120-160
		A_Trait : karakteristik individu untuk menilai sesuatu sebagai keadaan bahaya atau mengancam	: pertanyaan yang menyatakan jawaban 1= tidak sama sekali 2= kadang-kadang 3= sering 4= sangat sering		

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu kuesioner data demografi dan kuesioner penilaian tingkat kecemasan :

A. Kuesioner Data Demografi

Merupakan bagian dari kuesioner yang bertujuan mendapatkan data demografi responden. data yang dimaksud adalah inisial pasien, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan, jenis pekerjaan, jenis kanker, kemoterapi ke- , stadium kanker, lama pengobatan, dan jarak rumah ke rs.

B. Kuesioner Penilaian Tingkat kecemasan

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat kecemasan yang diadopsi dari kuesioner asli yang dibuat oleh Spielberger pada tahun 1968 dan diterjemahkan oleh (Afida, 2018). Kuesioner STAI menggunakan skala likert yang setiap item pertanyaan dengan skor 1-4. Pada indikator A-State dengan positif dinyatakan dengan skor 1 = tidak sama sekali, 2= kadang-kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering. dan pada indikator A-Trait dengan pernyataan positif dinyatakan dengan skor 1 = hampir tidak pernah, 2 = kadang kadang, 3 = sering, 4 = hampir selalu. Rentang skor untuk kuesioner kecemasna STAI dihitung menggunakan rumus statiasitik, yaitu :

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

$$P = \frac{160 - 40}{3}$$

$$P = \frac{120}{3}$$

$$P = 40$$

Dimana P = panjang kelas dengan rentang 40 (selisih nilai tertinggi dan nilai terendah) dan banyak kelas 3 (ringan, sedang, berat), didapatkan panjang kelas sebesar 40. Maka di dapatkan nilai-nilai interval dari kecemasan pasien kanker yang menjalani

kemoterapi sebagai berikut :

Ringan	= 40-79
Sedang	= 80-119
Berat	= 120 – 160

4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan JL. H. Misbah No. 7, kel. Jati, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti memilih ruangan kemoterapi dan st martha adalah karena jumlah sampel dan kriteria sampel yang diinginkan memadai.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 25 April- 18 Mei 2024

4.6 Prosedur Pengambilan Data

4.6.1 Pengambil Data

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan skunder.

A. Data Primer

Data primer, adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya yaitu pasien kanker yang menjalani Tindakan kemoterapi di rumah sakit santa Elisabeth Medan.

B. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau dari rumah sakit santa elisabeth medan. Data sekunder yang digunakan peneliti dari rekam medis adalah jumlah pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi di rumah sakit santa elisabeth medan.

4.6.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun tahap-tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus Etik penelitian pada Komisi Etik Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Santa Elisabeth Medan.
2. Kemudian peneliti meminta surat izin penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth.
3. Peneliti mengirimkan surat tersebut ke kepala ruang St. Martha dan kemoterapi dan meminta izin untuk melanjutkan penelitian setelah menerima jawaban dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
4. Setelah pengiriman kuesioner kepada responden, peneliti akan memberikan *informed Consent* dan mengisi selama lima belas menit sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Para peneliti akan berada di sana untuk memberikan penjelasan ketika pertanyaan muncul tentang pertanyaan dalam kuesioner. Para peneliti terus transparan dan memberi kesempatan kepada responden.

5. Setelah semua survei selesai dipenuhi, peneliti mengecek ulang dan mengumpulkan kembali kuesioner

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

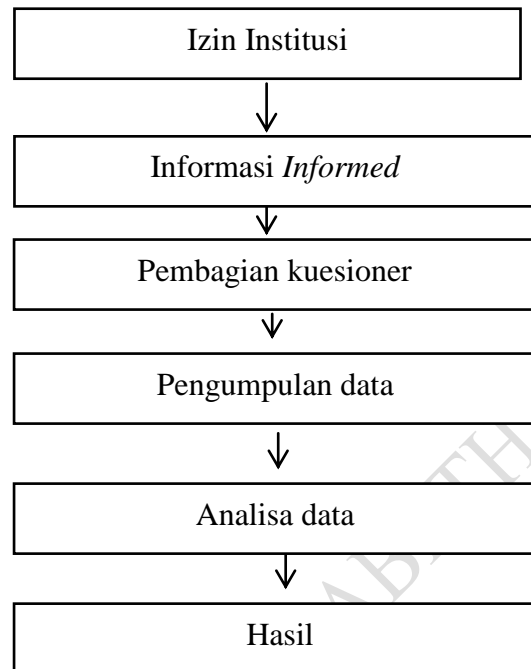
1. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi kuesioner Tingkat kecemasan STAI yang dikembangkan oleh Spielberger (1968) dan telah diterjemahkan oleh (Afida, 2018) dalam versi Bahasa Indonesia, dengan nilai validitas 0,390-0,736. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's alpha* dan dinyatakan reliabel jika nilainya $> 0,7$. Nilai.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau data bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang belainan (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner Tingkat kecemasan STAI yang dikembangkan oleh Spielberger (1968) dan telah diterjemahkan oleh (Afida, 2018) dalam versi bahasa Indonesia Dimana seluruh aspek reliabel dengan nilai 0,960 yang artinya dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian dan peneliti tidak lahi melaksanakan uji validitas dan reliabilitas kembali terhadap kuesioner.

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkapkan fenomena melalui berbagai macam uji statistik. Statistik merupakan alat yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif. Salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data yang berjumlah besar menjadi informasi yang sederhana dan mudah dipahami oleh pembaca untuk membuat keputusan, statistik memberikan metode bagaimana memperoleh data dan menganalisis data dalam proses mengambil suatu kesimpulan berdasarkan data tersebut. Dalam hal ini, statistika berguna saat menetapkan bentuk dan banyaknya data yang diperlukan.

Disamping itu juga, terlibat dalam pengumpulan, tabulasi dan penafsiran data (Nursalam, 2020).

Dalam melakukan analisa data terdapat tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Editing

Dengan kata lain, untuk memastikan bahwa data yang dimaksud diolah dengan benar, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden pada kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding

sebagai kode penelitian, peneliti mengubah data huruf menjadi data angka yang berhubungan dengan variabel peneliti.

3. Scoring

yang berfungsi untuk menghitung skor masing-masing responden berdasarkan jawaban mereka terhadap pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan tabel untuk mempermudah pentabulasian data dan menghitung total skor masing-masing responden dari jawaban mereka terhadap masing-masing bagian kuesioner penelitian.

4. Tabulating

memasukkan hasil perhitungan ke dalam tabel dan melihat presentasi dari hasil pengolahan data. Peneliti memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel dengan menggunakan program statistik SPSS.

5. Analisis

analisis data kuesioner, penelitian ini menggunakan berbagai metode analisis data.

Jenis Analisa data yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui gambaran sebuah variabel dengan menganalisis distribusi frekuensi dan presentase. Analisa univariat meliputi data demografi (Inisial, usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, jenis kanker, kemoterapi ke- , stadium kanker, dan lama pengobatan.) dan Tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024.

4.9 Etika Penelitian

Secara universal, prinsip yang telah disepakati dan diakui sebagai prinsip etik umum penelitian Kesehatan memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian Kesehatan yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, baik menurut etik maupun menurut hukum (Komite etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional KEMENKES RI, 2021). Setiap penelitian Kesehatan didasarkan pada empat prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for Person*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Jika pasien tidak mau dijadikan responden maka peneliti akan menghargai hak responden dalam mengungkapkan penolakannya.

- 2) *Beneficience dan non-maleficience*

Prinsip etik untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan untuk tidak mencelakakannya. Menyangkut kewajiban, cara membantu orang lain dan

mengupayakan manfaat maksimal dan memfasilitasi kerugian yang mungkin timbul.

3) *Justice* (keadilan)

Prinsip adil adalah kewajiban memperlakukan manusia dengan baik dan benar, apa saja yang menjadi haknya, serta tidak membebani dengan memperhatikan distribusi usia, gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etnik

4) Kerahasiaan (*confideciency*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

5) Lembar persetujuan (*informed consent*)

Diartikan sebagai responden telah mendapat informasi mengenai penelitian, mampu memahami informasi dan memiliki kekuatan peneliti bebas. Memungkinkan mereka untuk menyetujui ataupun menolak berpartisipasi secara sukarela sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu. Peneliti meminta persetujuan dari komite etik penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan.

Pada awalnya, peneliti meminta izin penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan pengambilan data awal. Setelah itu, mereka memberikan izin yang diinformasikan, melakukan pengambilan data awal, dan mengumpulkan data. Peneliti terlebih dahulu meminta izin dari pemilik kuesioner sebelum menggunakannya. Tujuan penelitian akan disampaikan kepada calon responden saat melakukan penelitian. Setelah itu,



peneliti akan meminta izin mereka untuk menjadi responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani jika responden bersedia. Peneliti akan sangat menghargai identitas pasien, jadi hanya inisial nama yang dicantumkan. Skripsi ini sudah lulus uji etik dengan kode etik No 121/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024 dari komisi penelitian STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, yang merupakan rumah sakit swasta, adalah lokasi penelitian ini. Situs Rumah Sakit Elisabeth berada di jalan Haji Misbah nomor 07 di Kecamatan Medan Maimun, di pusat kota Medan. Rumah sakit ini didirikan oleh para biarawati FSE pada tanggal 11 februari 1929, dan disebut "Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)" dan memiliki beberapa ruang rawat inap. Ruang Fransiskus, Lidwina/Yoseph, Maria/Martha, Ignatius, EA/Monika, Pauline, Melania, Theresia, dan Laura terdiri dari ruang internis, bedah, perinatology, dan intensive; poli klinik, ruang hemodialisa, IGD, OK, radiologi, fisioterapi, rekam medik, laboratorium, dan farmasi. Dalam penelitian ini, ruang kemoterapi dan ruang St. Maria.

5.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, dengan jumlah sampel sebanyak 63 sampel. Dimana peneliti

menggunakan tabel dan memberikan penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari karakteristik berdasarkan usia, jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jenis kanker, sudah menjalani kemoterapi beberapa, lama pengobatan, stadium kanker, dan jarak dari rumah ke RS. Data karakteristik ini didapatkan dari data primer yang didapatkan dari responden. Setelah data didapatkan kemudian di olah lalu hasilnya akan di analisis menggunakan analisis univariat

5.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, Pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, jenis kanker, sudah berapa kali menjalani kemoterapi, lama pengobatan, dan stadium. Seperti, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Data Demografi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 (n=63)

No	Karakteristik	Jumlah (f)	Persentase (%)
1	Usia		
	Remaja Akhir	1	1.6
	Dewasa Awal	1	1.6
	Dewasa Akhir	13	20.6
	Lansia Awal	22	34.9
	Lansia Akhir	20	31.7
	Masa Manula	6	9.5
	Total	63	100.0
2	Jenis Kelamin		
	Laki- laki	16	25.4
	Perempuan	47	74.6



STIKes Santa Elisabeth Medan

	Total	63	100.0
3	Status Pernikahan		
	Menikah	60	95.2
	Belum menikah	3	4.8
	Total	63	100.0
4	Pendidikan		
	Sarjana	17	27.0
	SMA	25	39.7
	SMP	16	25.4
	SD	5	7.9
	Total	63	100.0
5	Jenis Pekerjaan		
	Tidak Bekerja	20	31.7
	Buruh/Petani	14	22.2
	PNS	8	12.7
	Wirausaha	17	27.0
	Pensiun PNS	3	4.8
	Lain- lain (TNI)	1	1.6
	Total	63	100.0
6	Jenis Kanker		
	Kanker kepala dan leher	1	1.6
	Kanker paru	10	15.9
	Kanker saluran cerna	1	1.6
	Kanker payudara	45	71.4
	Lain- lain (Ca Kolon)	6	9.5
	Total	63	100.0
7	Sudah berapa kali Kemotrapi		
	1	14	22.2
	2	18	28.6
	3	10	15.9
	4	7	11.1
	5	6	9.5
	6	7	11.1
	8	1	1.6
	Total	63	100.0
8	Lama Pengobatan		
	< 5 Tahun	61	96.8
	> 5 Tahun	2	3.2
	Total	63	100.0



STIKes Santa Elisabeth Medan

9	Stadium		
	Stadium 1	1	1.6
	Stadium 2	13	20.6
	Stadium 3	47	74.6
	Stadium 4	2	3.2
	Total	63	100.0

Berdasarkan tabel 5.1 distribusi frekuensi dan presentase responden berdasarkan data demografi pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 63 responden ditemukan bahwa berdasarkan rentan usia paling banyak pada lansia awal sebanyak 22 responden (34,9%), lansia akhir sebanyak 20 responden (31,7%), dewasa akhir sebanyak 13 responden (20,6%), masa manula sebanyak 6 responden (9,5%), remaja akhir sebanyak 1 responden (1,6%), dan dewasa awal sebanyak 1 responden juga (1,6%).

Data berdasarkan pada pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan jenis kelamin didapatkan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 responden (74,6%), dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (25,4%). Data berdasarkan pada pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan status pernikahan didapatkan mayoritas sudah menikah sebanyak 60 responden (95,2%), dan minoritas belum menikah sebanyak 3 responden (4,8%).

Data berdasarkan pasien yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan paling banyak berpendidikan SMA sebanyak 25 responden (39,7 %), berpendidikan sarjana sebanyak 17 responden (27,0), berpendidikan SMP sebanyak 16 responden (25,4%), dan paling sedikit berpendidikan SD sebanyak 5 responden (7,9 %).

Data berdasarkan pasien yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan jenis pekerjaan didapatkan lebih banyak pasien yang tidak bekerja sebanyak 20 responden (31,7%), yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 17 responden (27,0%), sebagai buruh/petani sebanyak 14 responden (22,2%), sebagai PNS sebanyak 8 responden (12,7%), pensiun PNS sebanyak 3 responden (4,8%), dan paling sedikit pekerja lain-lain (TNI) sebanyak 1 responden (1,6%).

Data berdasarkan pasien yang menjalani tindakan kemoterapi, berdasarkan jenis kanker didapatkan mayoritas jenis kanker payudara sebanyak 45 responden (71,4%), jenis kanker paru sebanyak 10 responden (15,9%), kanker lainnya seperti (kanker kolon) sebanyak 6 responden (9,5%), dan minoritas kanker leher dan kepala sebanyak 1 responden (1,6%), serta kanker saluran cerna sebanyak 1 responden (1,6%). Data berdasarkan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan yang telah menjalani kemoterapi ke-2 paling banyak 18 responden (28,6%), kemoterapi ke-1 14 responden (22,2%), kemoterapi ke-3 10 responden (15,9%), kemoterapi ke-4 7 responden (11,1%), dan yang paling sedikit menjalani kemoterapi ke-8 1 responden (1,6%).

Data berdasarkan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan yang menjalani pengobatan < 5 tahun sebanyak 61 responden (96,8%), dan yang menjalani pengobatan >5 tahun sebanyak 2 responden (3,2%).

Data berdasarkan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi berdasarkan stadium didapatkan sebagian besar stadium 3 paling banyak 47 responden (74,6%), stadium 2 sebanyak 13 responden (20,6 %), stadium 4 sebanyak 2 responden (3,2 %), dan paling sedikit stadium 1 sebanyak 1 responden (1,6%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	4	6.3
Sedang	59	93.7
berat	0	0
Total	63	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 diatas diperoleh hasil Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024 dengan 63 responden menunjukkan mayoritas dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 59 responden (93,7%) dan minoritas mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 responden (6,3%), dan tidak ada responden yang mengalami cemas berat.

5.3 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 63 responden pada gambaran tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024, diperoleh hasil sebagai berikut:

5.1 Distribusi Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani Tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan mayoritas mengalami kecemasan dalam kategori sedang sebanyak 59 responden (93,7%), dan minoritas mengalami kecemasan ringan sebanyak 4 responden (6,3%) dan tidak ada yang mengalami cemas berat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan “sedang” sebanyak 59 responden (93,7%) responden merasa cemas dikarenakan belum pernah melakukan kemoterapi sebelumnya, dan responden selalu berpikir sesuatu akan terjadi padanya, mereka merasa takut dengan efek dari kemoterapi yang bisa membuat mereka merasa mual dan muntah, mengalami kerontokan rambut, merasa gugup seperti tangan gemetaran, dan juga gelisah pada saat obat kemoterapi akan diberikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Hafsah, 2022) dimana ditemukan lebih banyak pasien mengalami cemas sedang sebanyak 19 orang (53%). bahwa mereka merasa cukup cemas dan gugup karena belum pernah menjalani kemoterapi sebelumnya, serta mereka bingung akan seperti apa efek dari kemoterapi kekehidupan mereka kedepannya, responden juga mengatakan bahwa mereka sedikit tidak nyaman karena efek samping yang dialami. Kecemasan ini bisa terjadi karena pasien merasa ada ancaman dan bahaya yang akan datang, pasien juga sedikit takut karena mengetahui dirinya menderita kanker yang merupakan salah satu penyakit berbahaya.

Asumsi peneliti didukung oleh penelitian (Tumanggor, 2021) menyatakan bahwa kecemasan ini biasanya muncul karena takut membayangkan terjadinya perubahan dalam hidupnya dimasa depan akibat penyakitnya maupun karena takut akan efek samping dari tindakan kemoterapi. kecemasan ini biasanya muncul karena takut membayangkan terjadinya perubahan dalam hidupnya dimasa depan akibat penyakitnya maupun karena takut akan efek samping dari tindakan kemoterapi. Tingkat kecemasan pasien yang menjalani tindakan kemoterapi berbeda-beda tergantung pada banyak. Kecemasan tersebut timbul karena pasien merasa ada ancaman dan bahaya yang akan datang, pasien seringkali masih takut untuk mengetahui bahwa dirinya telah didiagnosa menderita kanker karena dalam pikirannya terdapat kanker yang berbahaya dan kemungkinan besar akan segera meninggal, pasien tidak tahu pengobatan apa yang akan dia hadapi dan efek sampingnya.

Peneliti mendapatkan hasil dengan cemas ringan sebanyak 4 responden (6,3%) mengatakan bahwa mereka sudah beberapa kali menjalani kemoterapi, sudah bisa menerima akan penyakit yang dideritanya, mulai percaya diri, tidak khawatir lagi dengan efek dari kemoterapi dikarenakan sudah terbiasa dan sudah tau, mendapatkan dukungan keluarga, pasien sudah dapat mengatasi rasa ketidaknyamanan dari kemoterapi, dan sudah mendapatkan informasi-informasi terkait dengan tindakan kemoterapi yang akan dijalani.

Asmuni peneliti didukung oleh penelitian (Kadek Widya Antari et al., 2023), menyatakan bahwa Sebagian responden tingkat kecemasan ringan

sebanyak 54 orang (70,1%) hal ini dilihat dari jawaban responden menunjukkan pasien tidak pernah dan kadang-kadang dalam merasakan aspek-aspek tingkat kecemasan. Hal ini diartikan bahwa pasien mampu dalam mengatasi rasa tidak nyaman yang dirasakan dan pasien juga mampu mengatasi hal-hal yang terdapat pada indikator tingkat kecemasan seperti aspek fisiologis, kognitif, serta afektif.

Penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anjar et al., 2020), dikatakan bahwa ada beberapa responden dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 26 responden. Pasien dengan tingkat kecemasan ringan karena sudah menjalani kemoterapi lebih dari sekali, dan mereka sudah terbiasa dengan efek samping dari tindakan kemoterapi sehingga mereka dapat mengatasi kecemasan akan hal itu.

Solusi yang dapat diberikan kepada pasien yang menjalani Tindakan kemoterapi agar mengurangi tingkat kecemasannya yaitu mengefektifkan perawatan paliatif, seperti memberikan perhatian lebih dan memberikan motivasi kepada keluarga agar memberikan dukungan pada pasien, agar kecemasan yang dialami tidak meningkat tetapi mengalami penurunan sehingga meningkatkan semangat hidup pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani Tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2024, dengan sampel 63 responden dapat disimpulkan tingkat kecemasan pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebanyak 59 responden (93,7%) termasuk dalam kategori cemas sedang dan sebanyak 4 responden (6,3%).

6.2 Saran

1. Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan. supaya tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien kanker yang memiliki tingkat kecemasan s(Sinurat, 2024)elama menjalani tindakan kemoterapi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti ini akan menjadi salah satu data riset yang dapat dikembangkan sebagai masukan penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti berikutnya untuk membuat penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pada pasien kanker yang menjalani tindakan kemoterapi



3. Bagi insitusi Pendidikan

Dapat sebagai sumber bacaan dan tambahan data bagi mahasiswa/i yang membutuhkan materi Keperawatan Medikal Bedah mengenai penyakit kanker dan terkait tingkat kecemasan



DAFTAR PUSTAKA

- Anis Isnaeniyah, A. (2023). *INTERVENSI NONFARMAKOLOGI TERHADAP NAUSEA DAN VOMITING PADA PASIEN KANKER DENGAN KEMOTERAPI*.
- CancerHelps, T. (2019). *KANKER kanker bukan lagi vonis mati*.
- CancerHelps, T. (2021). Tindakan Kemoterapi Dengan Tingkat Kecemasan Pada Klien Kanker Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Tahun 2021. *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)*, 1(1), 180–185. <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.767>
- Cristanti, Aileen, Kurniawan, P. (2021). Apa Yang Harus Kamu Ketahui Tentang Kecemasan. *Psikologi*, 1–2. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/349469-apa-yang-harus-kamu-ketahui-tentang-kece-3047d1af.pdf>
- Hafsah, L. (2022). GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD Dr. M. YUNUS BENGKULU. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22338>
- Hardani, Adriani, H., Uspiawaty, J., Utami, E. fatmi, & Istiqomah, R. rahmatul. (2020). *METODE PENELITIAN kuantitatif & kualitatif*.
- Isran, Tuti Nuraini, Yati Alfiyanti, A. W. (2023). *IMPLEMENTASI HIPNOTERAPI LIMA JARI TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PASIEN KANKER SERVIKS YANG MENJALANI KEMOTERAPI*.
- Liia Rosaria, Yuni Susilowati, Z. M. S. (2024). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RS KANKER DHARMIS TAHUN 2022*.
- Lihawa, L., & Zainuddin, R. (2022). Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Masa Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 96. <https://doi.org/10.36565/jab.v11i1.457>
- Lutfu, U., & Maliya, A. (2024). DALAM TINDAKAN KEMOTERAPI Umil Lutfu Mahasiswa Jurusan Keperawatan FIK UMS, Jl . Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Dosen Jurusan Keperawatan FIK UMS, Jl . Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien. *Jurnal Psikologi FIK UMS*, 1(4), 187–192.

- Marlisa, & Aulia, N. (2019). Gambaran tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di ruang kemoterapi RSUP H. Adam Malik Medan. *Jurnal Politeknik Kesehatan Medan*, 1–9.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Ilmu Keperawatan*.
- Parasian, J., Susilowati, Y., & Septimar, Z. M. (2024). *Hubungan Efek Samping Kemoterapi dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker Dharmais Provinsi DKI Jakarta Tahun 2023*. 2(1).
- Pardede, J. A., Oktavia, N. A., Yunike, Kristyaningsih, T., Megasari, A. L., Kusumawaty, I., Laksana, K., & Solehudin. (2022). *KEPERAWATAN JIWA*.
- RIO GITA RAHMA PUTRA; Mardiyono; Nina Indriyawati, R. hartono, S. A. S, U. D. (2022). *GAMBARAN LAMA SAKIT, SELF CARE BEHAVIOR, DAN GRADE PADA PENDERITA HIPERTENSI DI POLI KLINIK RSI SULTANG AGUNG SEMARANG*.
http://123.231.148.147:8908/index.php?p=show_detail&id=28497&keyword=s
- Septina, F., Mardiyantoro, F., Balbeid, M., & Saka WINEAS. (2020). *MENGENAL TERAPI RADIASI dan KEMOTERAPI BAGI DOKTER GIGI*.
- Sisy Rizkia Putri. (2020). Jurnal Penelitian Perawat Profesional Pencegahan Tetanus. *Tesya Agustin Fakultas*, 2(5474), 1333–1336.
- Sinurat. (2024). Hubungan Respon Timeperawat Dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Dalam Pelayanan Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 7(2), 809–820.
- Suddarth, B. &. (2013). *KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH*.
- Tumanggor, L. S. (2021). Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi.



LAMPIRAN



PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL


JUDUL PROPOSAL : Gambaran tingkat keemasan pada pasien kanker yang
menganalisis tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Elisabeth
Medan tahun 2024

Nama mahasiswa : Elsada Ferida Simbolon

N.I.M : 032020088

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners


Lindawati Tampubolon, S.Kep. Ns., M.Kep

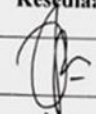

Medan, 28 November 2023

Mahasiswa,


Elsada Ferida Simbolon

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Elsada Ferida Simbolon
2. NIM : 032020088
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : Gambaran tingkat kecemasan pada pasien Kanker yang menjalani tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Elisabeth Medan Tahun 2024
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Friska Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep	
Pembimbing II	Ice Septriani Saragih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Elisabeth Tahun 2024 yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 23 November 2023

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep.



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemdan.id>
MEDAN – 20152



YAYASAN SANTA ELISABETH

Medan, 29 November 2023

Nomor : 2069/Dir-RSE/K/XI/2023

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Pengambilan Data Awal Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1593/STIKes/RSE-Penelitian/XI/2023 perihal : **Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian**, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Elsada Ferida S	032020088	Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth



dr. Riahsyah Damanik, Sp.BK, Onk
Direktur

Cc. Arsip



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

REVISI PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elisada Ferida Simbolon
NIM : 032020088
Judul : Gambaran Tingkat Keamokan Pasien Kanker Yang
Menjalani Hindokan Kemoterapi di Rumah Sakit Santa
Elisabeth Medan Tahun 2024

Nama Pembimbing I : Friska Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ice S. Saragih., S.kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing III : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

N O	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB B III
	Senin 25 Maret 2024	Ice Septiani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Proposal Bab IV Mengenai Jumlah Sampel Pasien Kanker			
	Senin, 25 Maret 2024	Friska Sri Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Proposal Bab IV dan Bab I Mengenai Jurnal Tahun Penulis dan Mengenal Sampel			

1



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan



Selasa 26 Maret 2023	Friska, Ginting, S.Kep.,Ns., M.Kep	Acc			
Selasa 26 Maret 2023	Ice Septirani Saragih, S. Kep.,Ns., M.Kep	Acc			
Rabu 27 Maret 2023	Samfriati Sinurat S.Kep.,Ns.,MAN	Revisi Bab III dan Bab IV			
Jumat 12 April 2023	Samfriati Sinurat S. Kep.,Ns.,MAN	Acc			



LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Calon Responden Penelitian
Di tempat
RS. Santa Elisabeth Medan

Dengan Hormat

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Elsada Ferida Simbolon
Nim : 032020088
Alamat : Jl. Bunga Terompet Pasar VIII No. 118 Medan Selayang

Mahasiswa program studi Ners tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER YANG MENJALANI TINDAKAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024”** Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga krahasiannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/I yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk memilih tombol setuju pada surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya
Penulis

(Elsada Ferida Simbolon)



INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Inisial :
Umur :
Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian dari :

Nama : Elsada Ferida Simbolon
Nim : 032020088
Program Studi : Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul **“GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER YANG MENJALANI TINDAKAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2024”** Saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala risiko dengan sebenar-benarnya tanpa satu paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2024

Responden



LEMBAR KUESIONER
TINGKAT KECEMASAN PASIEN KANKER YANG MENJALANI
TINDAKAN KEMOTERAPI DI RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH
MEDAN TAHUN 2024

Petunjuk pengisian

- 1) Mohon bantuan dan kesedian Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk menjawab semua pertanyaan dibawah ini
- 2) baca dan pahami terlebih dahulu setiap pertanyaan dalam angket ini dengan teliti.
- 3) isilah pertanyaan dengan mengisi jawaban usia dan berikan tanda centang pada kolomnya

Data Demografi

1. Usia : Tahun
2. Jenis kelamin : ☐ laki -laki ☐ Perempuan
3. Status perkawinan: ☐ Lajang ☐ Menikah ☐ bercerai
4. Pendidikan terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Sarjana
5. Jenis pekerjaan : ☐ tidak bekerja ☐ Buruh/petani ☐ PNS/Swasta
☐ Wirausaha ☐ Pensiunan PNS/Swasta
☐ Lainnya :.....(sebutkan)
6. Jenis kanker : ☐ Kanker Kepala dan leher
☐ Kanker paru ☐ kanker saluran cerna
☐ kanker payudara ☐ kanker limfoma
☐ kanker prostat ☐ kanker kelenjar getah bening
☐ lainnya :.....(sebutkan)
7. Kemoterapi ke :



8. Stadium kanker : ☐ Stadium 1

☐ Stadium 2

☐ Stadium 3

☐ Stadium 4

9. Lama pengobatan : ☐ < 5 Tahun

☐ > 5 Tahun

A. Pernyataan A-State (keadaan cemas)

Petunjuk pengisian :

- 1) pilihlah pertanyaan yang paling sesuai dengan perasaan yang sebenarnya anda rasakan saat ini
- 2) setiap pertanyaan hanya boleh ada 1 jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban serta tidak ada jawaban benar dan salah

No	Pertanyaan	Tidak sama sekali	Kadang kadang	Sering	Sangat sering
1.	Saya merasa tenang				
2	Saya merasa aman				
3.	Saya tegang				
4.	Saya menyesal				
5.	Saya merasa nyaman				
6.	Saya merasa kesal				
7.	Saat ini saya mencemaskan kemungkinan terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan				
8.	Saya merasa tenang				
9.	Saya merasa risau				
10.	Saya merasa nyaman				
11.	Saya merasa percaya diri				
12.	Saya merasa gugup				
13.	Saya merasa gelisah				
14.	Saya mudah tersinggung				
15.	Saya merasa santai				



16.	Saya merasa puas				
17.	Saya merasa cemas				
18.	Saya merasa terlalu bersemangat dan Berdebar				
19	Saya merasa gembira				
20	Saya merasa nyaman				

B. Pernyataan A- Trait (ciri cemas)

Petunjuk pengisian :

- 1) pilihlah pertanyaan yang paling sesuai dengan perasaan anda biasanya
- 2) setiap pertanyaan hanya boleh ada 1 jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban serta tidak ada jawaban benar dan salah

	Pertanyaan	Hampir tidak pernah	Kadang-kadang	sering	Hampir pernah
		1	2	3	4
21.	Saya merasa nuyam				
22	Saya cepat Lelah				
23	Saya seperti ingin menangis				
24	Saya berharap saya bisa seperti orang lain				
25	Saya kehilangan banyak hal karena saya tidak memutuskan dengan cepat				
27	Saya merasa tenang				
28	Saya merasa sabar, tenang, dan menguasai diri				
29	Saya merasa banyak kesulitan menumpuk sehingga saya tidak bisa mengatasinya				
30	Saya bahagia				
31	Saya cenderung untuk mengambil hal-hal yang sulit				
32	Saya kurang percaya diri				
33	Saya merasa aman				
34	Saya berusaha untuk menghindari krisis atau kesulitan				
35	Saya merasa sedih				
36	Saya merasa puas				
37	Beberapa pemikiran yang tidak				



	penting melintas di pikiran saya dan mengganggu saya				
38	Saya terlalu memikirkan kekecewaan yang saya alami dan tidak dapat mengeluarkannya dari pikiran saya				
39	Saya adalah orang yang stabil				
40	Saya mengalami ketegangan atau gejolak ketika saya memikirkan keprihatinan dan keinginan saya baru-baru ini				



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 121/KEPK-SE/PE-DT/IV/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Elsada Ferida. S
Principal In Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi
Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 April 2024 sampai dengan tanggal 18 April 2025.
This declaration of ethics applies during the period April 18, 2024, until April 18, 2025.

April 18, 2024
Chairperson

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rsemedan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 23 April 2024

Nomor : 1072/Dir-RSE/K/IV/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0646/STIKes/RSE-Penelitian/IV/2024 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan permohonan tersebut dapat kami setujui.

Adapun Nama – nama Mahasiswa dan Judul Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
I	Elsada Ferida Simbolon	032020088	Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth


dr. Eddy Jeffery, Sp.OI(K), Sports Injury
Direktur

Cc. Arsip



YAYASAN SANTA ELISABETH
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN
Jl. Haji Misbah No. 7 Telp : (061) 4144737 – 4512455 – 4144240
Fax : (061)-4143168 Email : rsemdn@yahoo.co.id
Website : <http://www.rssemedan.id>
MEDAN – 20152



TERAKREDITASI PARIPURNA

Medan, 18 Mei 2024

Nomor : 1184/Dir-RSE/K/V/2024

Kepada Yth,
Ketua STIKes Santa Elisabeth
di
Tempat

Perihal : Selesai Penelitian

Dengan hormat,

Schubungan dengan surat dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 0646/STIKes/RSE-Penelitian/IV/2024 perihal : *Permohonan Ijin Penelitian*, maka bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian.

Adapun Nama Mahasiswa, Judul Penelitian dan Tanggal Penelitian adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN	TGL. PENELITIAN
I	Elsada Ferida Simbolon	032020088	Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Yang Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.	25 – 18 Mei 2024

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Rumah Sakit Santa Elisabeth





dr. Eddy Jefferson, Sp. OI (K), Sports Injury
Direktur

Cc. Arsip



REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Elsada Ferida Simbolon
NIM : 032020088
Judul : Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker
yang Menjalani Tindakan Kemoterapi di
Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun
2024
Nama Pembimbing I : Friska S.H Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing II : Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep
Nama Pembimbing III : Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN

N O	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	Selasa, 17 Juni 2024	Friska Sri Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi Bab V			
2	Rabu, 18 Juni 2024	Friska Sri Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Referensi asumsi pendukung dan tidak pendukung			


1



3	Rabu, 18 juni 2024	Ice Septriani Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc revisi skripsi			
4	Jumat, 21 juni 2024	Friska Sri Handayani Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep	Acc revisi skripsi	1		
5.	Selasa, 25 Juni 2024	Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN	<ul style="list-style-type: none">- Penambahan Jurnal Mengmai Keemasan- Perbaikan Penulisan Sesuai- Penulisan asumsi- Penulisan Saran- Penulisan abstrak			
6.		Samfriati Sinurat S.Kep., Ns., MAN	Acc uji kuantitatif dan kualitatif			



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

Selesai 25 Juni 2024	Amrindo Simaga S.S.M.Pd	Konsul Abstrak 			

 Dipindai dengan CamScanner

